



Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Pesisir di Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan

Novita Ranti Muntiar^{1*}, Fathul Khair Tabri¹, Syamsiah¹, Muhammad Aris¹, Muliady¹, Asma¹, Lily Herawati¹

¹Prodi Promosi Kesehatan, Politeknik Kaltara, Tarakan, 77111

Novitarantimuntiar@gmail.com*

Artikel History:

Received: 13 Desember 2025 / Received in revised form: 03 Februari 2026 / Accepted: 08 Februari 2026

ABSTRACT

Waste management issues remain a significant environmental challenge, particularly in urban and coastal areas, due to population growth, changes in lifestyle, and limitations in effective waste management systems. These conditions contribute to environmental degradation, increased health risks, and threats to coastal ecosystems caused by the accumulation of domestic waste. Selumit Pantai Subdistrict in Tarakan City, as a densely populated coastal area, faces similar problems, which are characterized by low levels of waste segregation and management practices among the community. In response to this condition, the D-IV Health Promotion Study Program of Politeknik Kaltara conducted a community service program through educational and community empowerment approaches in managing household and coastal waste. This activity aimed to enhance community knowledge, awareness, and active participation in implementing environmentally friendly waste management practices. The results indicated an improvement in community understanding and involvement in maintaining environmental cleanliness, which is expected to support the realization of a clean, healthy, and sustainable coastal environment.

Keyword : Waste, Coastal Area, Selumit Pantai

ABSTRAK

Permasalahan sampah masih menjadi tantangan lingkungan yang signifikan, khususnya di kawasan perkotaan dan wilayah pesisir, akibat pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup, dan keterbatasan pengelolaan sampah yang efektif. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, meningkatnya risiko gangguan kesehatan, serta terancamnya ekosistem pesisir akibat akumulasi sampah domestik. Kelurahan Selumit Pantai di Kota Tarakan sebagai kawasan pesisir dengan kepadatan penduduk tinggi menghadapi persoalan serupa, yang ditandai dengan rendahnya praktik pemilahan dan pengelolaan sampah oleh masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut, Program Studi D-IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah pesisir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menerapkan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga diharapkan dapat mendukung terwujudnya lingkungan pesisir yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata kunci : Sampah, Kawasan Pesisir, Selumit Pantai

*Novita Ranti Muntiar

Email: novitarantimuntiar@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah hingga saat ini masih menjadi isu lingkungan yang kompleks, terutama di wilayah perkotaan dan kawasan pesisir. Peningkatan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, serta keterbatasan sistem pengelolaan sampah berkontribusi terhadap meningkatnya volume sampah rumah tangga yang belum tertangani secara optimal (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Kondisi ini berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, serta degradasi ekosistem pesisir akibat akumulasi sampah yang terbawa ke wilayah perairan (World Health Organization, 2018; Jambeck et al., 2015).

Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan, merupakan salah satu kawasan padat penduduk yang berada di wilayah pesisir dan menghadapi permasalahan serius terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah pesisir (Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, 2023). Aktivitas masyarakat sehari-hari yang menghasilkan limbah domestik, ditambah dengan rendahnya kesadaran dan keterampilan dalam memilah serta mengelola sampah, menyebabkan masih banyak sampah yang dibuang sembarangan ke lingkungan sekitar dan perairan laut. Hal ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas sanitasi, serta mengancam keberlanjutan sumber daya pesisir (KLHK, 2021).

Upaya pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat sebagai pelaku utama. Edukasi lingkungan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, sementara pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam membangun kemandirian serta keberlanjutan program pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara ini dilaksanakan melalui pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah pesisir di Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menerapkan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sehingga tercipta lingkungan pesisir yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Pesisir di Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan dilakukan dalam waktu 1 Hari pada Rabu, 10 Desember 2025, kegiatan dimulai pukul 08:30 wita sampai 11:30 wita dan kegiatan diikuti kurang lebih 30 peserta perwakilan ibu-ibu PKK dari Kelurahan selumit pantai serta kegiatan dilakukan secara offline bertempat Aula kelurahan selumit pantai, lantai 2.

Edukasi pengelolaan sampah memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan edukasi, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumber, pengurangan penggunaan bahan sekali pakai, serta pemanfaatan kembali sampah yang masih bernilai guna. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada kebersihan lingkungan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Alur kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1 yang digunakan dalam kegiatan PKM ini, ialah Permasalahan, presentasi, praktik, dan diskusi.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Undangan kegiatan PkM ke Kelurahan Selumit Pantai
2. Penetapan jadwal dan *rundown* kegiatan.
3. Persiapan materi PkM dan media yang digunakan.
4. Persiapan sumber daya manusia yang terlibat (panitia kegiatan, pemateri, dan peserta).
5. Pengecekan terakhir pelaksanaan kegiatan PkM.
6. Pelaksanaan kegiatan PkM selama 1 hari sesuai jadwal yang disepakati.
7. Tanya Jawab

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatanya PkM bersama prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan selumit pantai, yang diikuti kurang lebih 30 peserta perwakilan ibu-ibu PKK dari Kelurahan selumit pantai. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 10 Desember 2025. Kegiatan PkM diawali dengan MoU Politeknik Kaltara dengan Kelurahan Selumit Pantai. MoU bertujuan Kelurahan Selumit Pantau di jadikan daerah binaan untuk prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara. Serta penyerahan plakat ke kelurahan Selumit Pantai, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi MoU dan Penyerahan Plakat ke Kelurahan Selumit Pantai

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada narasumber yaitu Bapak Rudy Hartono, S.T., M.H dari DLH Kota Tarakan dan Ibu Syamsiah, SKM., M.Kes Dosen Prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara serta di lanjutkan sesi foto bersama Direktur Politeknik Kaltara, Kepala Kelurahan Selumit Pantai, Panitia acara dan Bapak/Ibu Dosen Prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Narasumber dan Foto Bersama

Memasuki Kegiatan inti yaitu pemaparan materi pertama yang akan di sampaikan oleh Bapak Rudy Hartono, S.T., M.H dari DLH Kota Tarakan dengan di moderatori oleh mahasiswa D I V Promosi Kesehatan yaitu Florasita dengan materi “Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga di Kawasan Pesisir di Kota Tarakan” dan mempraktekkan pembuatan kompos menggunakan sampah atau tumbuhan yang didapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemateri Pertama dari DLH Kota Tarakan

Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi kedua yang akan di sampaikan oleh Ibu Syamsiah, SKM., M.Kes Dosen D IV Promosi Kesehatan dengan di moderatori oleh mahasiswa D IV Promosi Kesehatan yaitu Ice dengan materi “Lindungi Bumi – Langkah Bersama Pengelolaan Sampah” yang didapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemateri Kedua Dari Dosen D IV Promosi Kesehatan

Pada bagian akhir kegiatan, sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung secara dinamis. Para peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan serta menyampaikan pendapat yang relevan dengan topik yang dibahas. Interaksi yang terbangun mencerminkan tingginya minat dan pemahaman peserta terhadap materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan komunikatif, sehingga tujuan penyampaian materi dapat tercapai dengan baik.



Gambar 6. Foto Bersama Panitia dan Peserta Kegiatan PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diakhiri dengan sesi dokumentasi berupa foto bersama antara tim pelaksana, panitia, dan seluruh peserta sebagai bentuk kebersamaan sekaligus bukti keterlibatan aktif seluruh pihak dalam kegiatan. Dokumentasi tersebut mencerminkan antusiasme dan partisipasi masyarakat selama proses pelaksanaan pengabdian.



Gambar 6. Luaran Kegiatan PkM Poster dan Video

Selain itu, luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa media edukasi dalam bentuk video dan poster yang disusun secara sistematis dan komunikatif. Kedua luaran tersebut telah diajukan dan saat ini berada dalam tahapan proses pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai upaya perlindungan karya serta peningkatan nilai keberlanjutan hasil pengabdian.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang disertai pemberdayaan mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui sosialisasi dan pendampingan, masyarakat mulai memahami dampak sampah

terhadap kesehatan dan lingkungan pesisir serta terdorong untuk menerapkan perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Kegiatan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara masyarakat dan pihak pendamping menjadi kunci dalam mendorong pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini disarankan untuk dilanjutkan secara berkelanjutan melalui pendampingan rutin dan penguatan peran masyarakat agar praktik pengelolaan sampah dapat diterapkan secara konsisten, serta didukung oleh kerja sama yang lebih intensif antara pemerintah kelurahan, masyarakat, dan pihak terkait guna memperluas dampak dan menjaga keberlanjutan kebersihan lingkungan pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayomi, G. R. S. C., Marthen, M., Kaigere, D., & Karim, A. (n.d.). Edukasi dan pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga ramah lingkungan di Ardipura IV Jayapura Selatan. *Community Development Journal*.
- Badan Pusat Statistik Kota Tarakan. (2023). Kota Tarakan dalam angka 2023. Tarakan: BPS Kota Tarakan.
- Darwin, et al. (n.d.). Community empowerment in the coastal area of Banda Aceh City by introducing organic waste management for generating biofertilizer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Fauziningrum, E., Yulianto, Y., Suryani, E. I., & Hermawati, R. (n.d.). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah rumah tangga. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Jakarta: KLHK RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Jakarta: KLHK.
- Mendra, N. Y., Manuari, I. A. R., & Santosa, M. E. S. (n.d.). Edukasi dan pendampingan pengelolaan sampah rumah tangga bagi ibu PKK di Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Mubarok, B., & Swarnawati, A. (n.d.). Edukasi masyarakat untuk meningkatkan kepedulian pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nurmaisayah, F., & Susilawati, S. (n.d.). Pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Rosadi, D., Emelda, Z., Mustawan, E., Febrianita, D., & Yulia Adelina, I. D. A. (n.d.). Pemberian edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Pemurus, Kabupaten Banjar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Sartika, E., Yuliah, S., Murniati, S., Hadiani, F., & Lusiani, A. (n.d.). Pengelolaan sampah mandiri melalui pemberdayaan masyarakat RW 12 Desa Ciwaruga. *Jurnal Pengabdian Bumi Rafflesia*.
- Susilowati, L., Sintia, I. W., Novianti, P. V., & Nadhillah, F. (n.d.). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi pemilahan dan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga di Desa Kedunglosari. *Jurnal Dharma Jnana*.
- Tangio, J. S., Botutihe, D. N., Lukum, A., Mohamad, E., Sihaloho, M., & Husain, R. (2023). Edukasi pengelolaan sampah kawasan pesisir sebagai upaya mendukung Program Kampung Bahari Nusantara di Kelurahan Leato Selatan. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 74–84.
- Tungka, K., Rumagit, S., & Mongdong, J. (n.d.). Edukasi menanamkan kesadaran lingkungan sehat melalui pemberdayaan masyarakat mengelola sampah. *Jurnal PKM Dharmabakti*.

- Udin, T., Muslihudin, & Sibawaih, I. (n.d.). Pemberdayaan orang tua dalam edukasi pengelolaan sampah: Dari rumah menuju komunitas berbasis lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.
- World Health Organization. (2018). Health, environment and climate change: Human health impacts of solid waste management. Geneva: WHO.